

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai keberadaan musik Melayu di Istana Maimun yang dilakukan sebagai upaya untuk menambah daya tarik pariwisata di Kota Medan, maka sebagai penutup penulis akan memberikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang diberikan secara singkat dan jelas merupakan garis besar yang perlu diketahui secara jelas bagaimana hasil yang diperoleh dari penelitian. Saran merupakan idea tau gagasan dari penulis untuk pembaca.

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan adalah:

1. Keberadaan musik Melayu di Istana Maimun ini merupakan sebagai hiburan yang disajikan pengelola guna menambah daya tarik kepada para wisatawan yang datang. Dan keberadaan musik Melayu tersebut berpengaruh cukup menarik bagi minat dan perhatian para wisatawan.
2. Melalui penampilan musik Melayu yang disajikan di Istana Maimun, maka meningkatlah minat dan perhatian para wisatawan, dan memberi dampak peningkatan jumlah pengunjung di Istana Maimun sebagai salah satu ikon

wisata Kota Medan setiap bulannya, sehingga hal tersebut juga turut meningkatkan daya tarik pariwisata di Kota Medan.

3. Peran musik melayu di istana Maimun sangat berpengaruh dalam upaya menambah daya tarik bagi para wisatawan untuk datang ke istana Maimun, yang juga dapat meningkatkan perpariwisataan di Kota Medan.

4. Bentuk penyajian musik Melayu di istana maimun menggunakan alat musik akordion, gendang melayu, biola dan bass. Dan bila ada perayaan acara di Istana Maimun, atau menyambut tamu penting maka alat musik yang digunakan lebih akan ditambah lebih ramai dan lengkap, juga disertai dengan para penari melayu.

5. Musik yang disajikan pada penampilan di istana Maimun guna menarik minat dan perhatian para wisatawan adalah musik melayu asli, lagu-lagu daerah, dan beberapa lagu mancanegara. namun semua di aransemen dalam konsep musik melayu.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah:

1. Sebagai bagian dari budaya Sumatera Utara, musik Melayu sebaiknya semakin diupayakan untuk ditampilkan dan di pertontonkan, agar tetap terjaga kelestariannya.
2. Pihak pengelola istana Maimun hendaknya tetap mempertahankan upaya yang telah dilakukan dengan menampilkan musik melayu di Istana maimun, serta semakin mengembangkannya menjadi lebih baik lagi.
3. Dengan adanya kerja sama pihak Istana Maimun dan pemerintah setempat, diharapkan adanya suatu kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahunnya, dimana selain menjadi kegiatan yang dapat lebih memperkenalkan istana Maimun dan menarik perhatian serta minat untuk datang berkunjung, juga dapat menjadi sarana pelestarian musik Melayu dengan diadakan semacam festival atau perlombaan musik Melayu.
4. Kepada para pemuda sebagai generasi penerus etnik Melayu diharapkan untuk lebih mengenal dan mempelajari musik Melayu, serta merasa turut bertanggung jawab dalam melestarikan dan mempertahankan musik Melayu.
5. Dengan demikian penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat menjadi pedoman untuk setiap pembaca dan juga penelitian selanjutnya yang berkaitan.

Daftar Pustaka

- Amri, Yudha Fahlevi. 2012. *“Keberadaan Orkes Melayu Mawardah di Galang”*. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Andi Bahasri (2008) dalam tulisannya *“Perkembangan Orkes Melayu di Deli Serdang”*.
- Fachdial. 2008. *“Fungsi Lagu-lagu Melayu Pada Upacara Pernikahan Etnis Melayu Di Perbaungan Kabupaten Serdang Berdagai”*. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Maryeni. 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Muhammad Irfan (2005) dalam tulisannya *“Orkes Melayu sebagai Media Hiburan”*. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Nasution, Djohan A. 1974. *The Palace of Sultan Deli*. Departemen P dan K Republik Indonesia.
- Pitana, Gde. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Jakarta : Andi.
- Sinar, Teuku Lukman. 1990. *Pengantar Etnomusikologi dan Tarian Melayu*, Medan : Perwira.
- Siti Rubiah (2007) dalam tulisannya *“Musik Melayu dalam Balutan Orkestrasi Barat”*. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Besar Pusat Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Lampiran 1.



Foto 1. Alat Musik Istana Maimun



Foto 2. Pemain Musik Istana Maimun



Foto 3. Pemain Musik Istana Maimun



Foto 4. Pemain Musik Istana Maimun saat ini



| JADWAL BERKUNJUNG DI ISTANA MAIMOON VISIT. HOURS | |
|---|------------------------------|
| SENIN - MINGGU | : 08.00 s/d 17.00 WIB |
| JUM'AT | : 08.00 s/d 12.00 WIB |
| | : 14.00 s/d 17.00 WIB |
| TRADISIONAL MUSIC MELAYU (LIVE MUSIC) | |
| SENIN - JUM'AT | : 10.30 s/d 12.00 WIB |
| | : 14.00 s/d 15.30 WIB |
| SABTU | : 14.00 s/d 15.30 WIB |
| MINGGU | : 10.00 s/d 12.00 WIB |
| Yayasan Sultan Ma'moen Al Rasyid | |

Foto 5. Jadwal Berkunjung dan Penampilan Musik Melayu